

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT
PEMELIHARAAN/SERVIS TRANSMISI MANUAL KELAS II
DI SMKN 1 KEC. GUGUAK**



ARI GUNAWAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

Wisuda periode September 2012

PERSETUJUAN PEMBIMBING

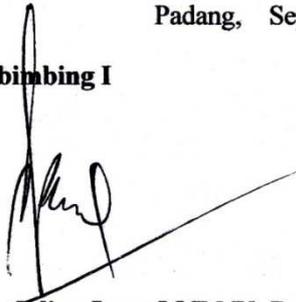
**HUBUNGAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT
PEMELIHARAAN/SERVIS TRANSMISI MANUAL KELAS II
DI SMKN 1 KEC. GUGUAK**

ARI GUNAWAN

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Ari Gunawan untuk persyaratan wisuda periode september 2012 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing

Padang, September 2012

Pembimbing I



Prof. Drs. Jalius Jama, M.Ed Ph.D
NIP.19420205 196706 1 001

Pembimbing II



Drs. Erzeddin Alwi, M.Pd
NIP.19600303 198503 1 001

Abstrak

Ari Gunawan, Prof. Drs. Jalius Jama, M.Ed Ph.D, Drs. Erzeddin Alwi, M.Pd

Pendidikan Teknik Otomotif
FT Universitas Negri Padang

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata Diklat Pemeliharaan/Servis Transmisi Manual Jurusan Teknik Otomotif di SMK N 1 Kec. Guguak. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui tingkat kecendrungan hasil belajar siswa terhadap mata Diklat Pemeliharaan/Servis transmisi Manual, 2) untuk mengetahui Minat belajar siswa pada mata Diklat Pemeliharaan/Servis Transmisi Manual, 3) untuk mengetahui Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat pemeliharaan/servis transmisi manual siswa jurusan teknik otomotif di SMK N 1 Kec. Guguak. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Hasil hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini H_a diterima, H_o ditolak karena terdapat hubungan minat belajar terhadap hasil belajar mata diklat pemeliharaan/servis tranmisi manual $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,076 > 1,684$). Dengan demikian hipotesis yang diajukan sebelumnya dapat H_a diterima pada taraf kepercayaan 5%.

abstract

Ari Gunawan, Prof. Drs. Jalius Jama, M.Ed Ph.D., Drs. Erzeddin Alwi, M.Pd

Automotive Engineering Education
FT University Padang State

The problem in this study low student learning outcomes in the eyes of Training Maintenance / Service Manual Transmission Automotive Engineering Department at SMK N 1 district. Guguak. The objectives in this study were 1) to determine the level of students' tendency to eye training Maintenance / Service

Manual transmission, 2) to assess student interest in the eyes of Training Maintenance / Service Manual Transmission, 3) to determine the relationship Interests Against Learning student Results in Eye Training of maintenance / servicing manual transmission automotive engineering students at SMK N 1 district. Guguk. The results of this study revealed that the results of the proposed hypothesis in this study received H_a , H_0 is rejected because there is interest in studying the relationship of the learning outcomes of the training eye care / service manual transmission $t_{count} > t_{table}$ ($2.076 > 1.684$). Thus the previously proposed hypothesis H_a accepted at 5% confidence level.

A. Pendahuluan

Setiap orang mempunyai keinginan-keinginan khusus yang berkaitan dengan kebutuhan hidup. Namun dalam kenyataannya dapat diketahui bahwa keinginan-keinginan yang ada tersebut belum otomatis menjadi kenyataan atau terkabul. Keinginan masih perlu pertimbangan dan butuh proses dalam mencapai yang akan diinginkan (dibutuhkan).

Dari ungkapan yang dipaparkan diatas menunjukkan bahwa untuk memperoleh kebutuhan yang diharapkan, diperlukan adanya upaya atau usaha. Upaya atau usaha tersebut memerlukan adanya pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan jenis usaha yang dijalankan. Dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain dengan jalan memasuki lembaga pendidikan non formal maupun pada lembaga pendidikan formal. Setiap lembaga pendidikan yang ada tersebut mempunyai program dan tujuan tertentu. Sedangkan upaya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang sudah digariskan tersebut dapat diwujudkan melalui proses belajar mengajar pada setiap mata pelajaran yang sudah ditentukan.

Selanjutnya dari adanya kesesuaian pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh diharapkan guna pemenuhan kebutuhan hari mendorong siswa menelusurinya dan dalam keadaan seperti itulah tumbuh dan berkembang minat dalam mata pelajaran pemeliharaan/servis transmisi manual. Dan bila hal tersebut disesuaikan setelah siswa sudah ikut dalam proses belajar mengajar akan dapat mendukung kemudahan dalam mencapai sasaran

pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nasution (1985 : 44) yang mengatakan bahwa:

“Adanya minat terpetri dalam jiwa seorang siswa yang sedang mengikuti pelajaran, maka dengan sendirinya hasrat dan keinginannya akan semakin besar dan kuat, dan dengan demikian segala faktor-faktor negatif yang kemungkinan timbul akan dapat dilenyapkan”.

Dari pendapat diatas dapat dijelaskan, bahwa siswa yang pada awalnya mempunyai minat masuk SMK akan dapat mendorong semangat belajarnya, sehingga siswa dapat menguasai setiap pelajaran yang ada, mempunyai siswa menguasai materi pelajaran tersebut, menunjukkan bahwa siswa mempunyai hasil belajar yang baik atau prestasi belajar yang baik.

Pendapat diatas menunjukkan bahwa kreatifitas siswa mengadakan kegiatan, khususnya pada mata pelajaran pemeliharaan/servis transmisi manual, akan dapat memberikan hasil belajar yang baik pada mata pelajaran tersebut. Sementara kreatifitas siswa mengadakan kegiatan tersebut memerlukan adanya minat belajar, dengan demikian minat belajar dapat merupakan suatu masalah yang diteliti.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pemerintah dan praktisi pendidikan telah membuat berbagai kebijakan mulai dari penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat, penambahan sarana, fasilitas, pengadaan guru bantu, pembinaan guru bidang studi, perbaikan sistim pengajaran, peningkatan jenjang pendidikan para guru

dengan memberi kesempatan kepada mereka untuk mengikuti program pelatihan dan penataran guru.

Peningkatan mutu pendidikan dapat ditempuh melalui proses pendidikan, dimana intinya adalah proses pembelajaran. Melalui pembelajaran diharapkan terjadi perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Perubahan tersebut adalah hasil dari interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan lingkungannya.

SMK N 1 Kec. Guguak merupakan salah satu sekolah kejuruan yang berada dalam naungan Departemen Pendidikan Nasional dan merupakan sekolah kelompok menengah kejuruan teknologi yang terdiri dari beberapa jurusan di antaranya: jurusan Teknik Otomotif. Sekolah tersebut telah melakukan berbagai upaya untuk memperbaiki mutu pendidikan, diantaranya adalah dengan pemberlakuan aturan- aturan yang berkaitan dengan disiplin siswa dan berusaha menghasilkan lulusan yang benar-benar memenuhi persyaratan kualitas dan kuantitas sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Untuk mewujudkan semua itu kepada siswa diberikan tiga program diklat yang harus dipelajari yaitu program diklat normatif, adaptif, dan produktif.

Dari berbagai alasan di atas para penyusun kurikulum memasukkan mata diklat produktif kompetensi dasar otomotif ke dalam kurikulum sekolah menengah kejuruan (SMK) untuk dipelajari oleh calon siswa setingkat SMK, dalam mempersiapkan siswanya memasuki dunia industri. Untuk itu mata diklat kompetensi dasar perlu lebih ditinjau dan ditingkatkan baik itu materi

pelajaran maupun pelaksanaan pengajarannya yang menyangkut siswa dan guru. Sehingga para siswa mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam pengetahuan khususnya bidang otomotif.

Menurut Slameto (2010:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam belajar yang dimaksud adalah:

a. Perubahan terjadi secara sadar

Seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan dari dirinya sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. Misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah atau kebiasaannya bertambah.

b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional

Perubahan dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya. Misalnya jika seorang anak belajar menulis, dia akan mengalami perubahan dari tidak dapat menulis menjadi dapat menulis.

c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari

sebelumnya. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu sendiri.

d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Misalnya kecakapan seorang anak dalam memainkan piano setelah belajar tidak akan hilang begitu saja melainkan akan terus dimiliki bahkan makin berkembang kalau terus dipergunakan atau dilatih.

e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Perbuatan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Jika seorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap keterampilan, pengetahuan dan sebagainya. Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan-perubahan tingkah laku pada dirinya dan perubahan itu terjadi karena latihan dan pengalaman yang telah dialaminya hasil interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Nasrun (2002:8) “hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum”. Artinya, hasil belajar belajar adalah suatu hasil dari proses penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan seseorang dalam belajar, sesuai dengan bahan-bahan pengajaran yang telah disampaikan.

Slameto (1995:57) mengemukakan minat adalah *“interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content”*. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat”. Dengan demikian minat erat kaitannya dengan perasaan senang, sikap keterlibatan, kegiatan-kegiatan dorongan untuk melakukan efektifitas pada objek tersebut.

Slameto dan Ngalim dalam Rena Amelia (2008) mengemukakan ciri-ciri minat itu terbagi atas dua yaitu :

1. Minat sebagai energi pendorong melakukan aktifitas

Minat sebagai energi pendorong melakukan aktifitas, dapat dilihat dari kegairahan dan kerajinan yang tinggi dalam upaya mencapai tujuan yang diminatinya itu.

2. Minat terkait dengan kebutuhan dan perasaan tertarik

Seseorang akan berminat terhadap suatu kegiatan jika dia merasa kegiatan itu akan memenuhi kebutuhannya dan ia juga mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang kegiatan yang diikuti, sehingga ia merasa tertarik. Perasaan tertarik dapat dilihat dari keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu, suka, senang dan gembira dalam melakukannya.

Menurut Djamarah (2000:133) ada beberapa macam cara yang dapat dilakukan guru untuk membangkitkan minat anak didik sebagai berikut:

1. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik sehingga dia rela tanpa paksaan.
2. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.
3. Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
4. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.

Menurut Gie dalam Firda Leni (2008:20) ada beberapa syarat untuk membangkitkan minat yaitu sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan rasa simpatik

Simpatik merupakan aspek penting yang perlu ada untuk menumbuhkan minat tanpa ada simpatik minat tidak akan timbul. Rasa simpatik dapat dilihat melalui kecenderungan seseorang terhadap objek tertentu dan wujudnya dapat berupa rasa senang dan rasa tertarik. Jadi untuk menumbuhkan rasa simpatik siswa diperlukan rangsangan agar siswa tertarik dan senang terhadap sesuatu yang di hadapinya. Untuk itu dalam mengajar guru harus berpenampilan yang wajar, berbicara

dengan bahasa yang baik dan mau menolong siswa yang mendapat kesulitan.

b. Membangkitkan rasa perhatian

Perhatian yang dibangkitkan oleh guru adalah perhatian di sengaja sedangkan perhatian yang timbul dari anak tersebut perhatian spontan. Untuk mendapatkan perhatian siswa terhadap pelajaran yang akan di ajarkan guru pada waktu mengajar hendaknya berusaha menggunakan dan mewujudkan bahan yang akan di ajarkan sekongkrit mungkin bagi pengamatan siswa. Untuk membangkitkan perhatian siswa guru harus mengajar dengan cara yang menarik mengadakan selingan yang sehat. Mengadakan interaksi timbal balik, menggunakan alat peraga dan menggunakan hukuman dan hadiah bijaksana untuk membangkitkan minat dan perhatian siswa.

c. Menumbuhkan kemauan

Salah satu cirinya minat adalah adanya kemauan yang dapat di lihat dari adanya tindakan banyak berusaha dan lekas bertindak untuk sampai pada tindakan tersebut. maka hendaknya dalam mengajar guru harus banyak memberikan dorongan pada siswa untuk berbuat serta menanamkan sikap percaya diri pada anak.

d. Menanamkan sikap

Tumbuhnya minat dapat di terjang oleh adanya sikap siswa terhadap suatu yang di hadapinya. Kalau sikap udah muncul pada diri siswa maka minat pun akan cenderung meningkat. Adapun cara

menanamkan sikap siswa terhadap pelajaran adalah menghubungkan materi yang di ajarkan dengan kehidupan sehari-hari yang di alami siswa . sehingga dengan demikian siswa akan merasa bahwa apa yang di pelajari itu berfaedah bagi dirinya

B. Metode Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diajukan, maka penelitian ini tergolong kepada jenis penelitian *Expostfacto*. Penelitian *Expostfacto* adalah penelitian yang dilakukan setelah fakta. Suharsimi Arikunto (2006: 270) mengatakan *ex postfacto* merupakan jenis penelitian yang mengkaji faktor-faktor yang telah terjadi yang diperkirakan dapat dijadikan sebagai penyebab dari keadaan sekarang, kemudian mencoba menyelidiki dan menganalisa faktor-faktor tersebut. Menggunakan pendekatan prediktif dan korelasional dengan mengklafikasikan variabel penelitian kedalam kelompok variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari minat belajar, dan variabel terikat adalah hasil belajar.

Menurut Arikunto (2006:18) Populasi adalah “keseluruhan objek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada didalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.”.Menurut Arikunto Suharsimi (2006:130) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik menentukan sampel dengan proposonal random sampling. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam proses pengumpulan data.

Variabel adalah sesuatu yang mempunyai variasi nilai. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang direkayasa untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang menjadi sasaran dari rekayasa dari variabel bebas. Sesuai dengan judul penelitian maka yang menjadi variabel bebas adalah minat siswa (X) dan hasil belajar pemeliharaan/servis transmisi manual sebagai variabel terikat (Y). Sesuai dengan jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif dan juga adanya dua variabel yang akan dianalisis maka untuk mendeskripsikan data digunakan rumus *Product Moment Pearson* sebagai berikut: Suharsimi Arikunto, 2006:274)

C. Pembahasan/ Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar mata diklat Pemeliharaan/Servis Transmisi Manual. Rangkaian analisis data menunjukkan bahwa faktor minat belajar memberikan hubungan terhadap hasil belajar mata diklat Pemeliharaan/Servis Transmisi Manual. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas minat belajar (X) dan variabel terikat yaitu hasil belajar (Y) pada mata diklat Pemeliharaan/Servis Transmisi Manual siswa jurusan Teknik Otomotif di SMKN 1 Kec. Guguk. Deskripsi data ini akan mengungkapkan informasi tentang skor total, skor tertinggi, skor terendah, mean, standar deviasi, modus, median.

1. Variabel Minat Belajar (X)

Secara lengkap distribusi data minat belajar siswa pada mata diklat Pemeliharaan/Servis Transmisi Manual dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. Analisis Distribusi Skor Minat Belajar

No	Interval Kelas	F Absolut	F Relatif (%)
1	96-103	3	7.89
2	104-111	5	13.16
3	112-119	12	31.58
4	120-127	11	28.95
5	128-135	5	13.16
6	136-143	2	5.26
Jumlah		38	100%

Data variabel siswa tentang mata diklat Pemeliharaan/Servis Transmisi Manual dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 40 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, selanjutnya angket diberikan kepada 38 responden untuk diisi. Dari data penelitian diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 96 dan skor tertinggi 143. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (*mean*) = 118.86842, skor tengah (*median*) = 126.83333, skor yang banyak muncul (*mode*) = 126.5 simpangan baku (standar deviasi) = 10.124685 rentangan = 47, keragaman = 102.50925 dan skor total = 4542.

2. Variabel Hasil Belajar (Y)

Dari hasil penelitian diperoleh distribusi nilai hasil belajar pemeliharaan/servis transmisi manual menyebar dari nilai terendah 5.00 dan tertinggi 9.00. Berdasarkan nilai tersebut didapat rata-rata (*mean*) = 6.7342105, skor tengah (*median*) = 6.8710, skor yang banyak muncul (*mode*) = 6.622, simpangan baku (*stándar deviasi*)= 0.933 rentangan (*range*) = 4.00, keragaman = 0.871, serta skor total 268.00. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi nilai hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini.

Tabel
Distribusi Frekwensi Skor Hasil Belajar (Y)

No	Interval Kelas	F Absolut	F Relatif (%)
1	5-5,66	4	10.53
2	5,67-6,33	7	18.42
3	6,34-7	10	26.32
4	7,01-7,67	6	15.79
5	7,68-8,34	6	15.79
6	8,35-9,01	5	13.16
Jumlah		38	100%

3. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk menguji asumsi bahwa data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus chi kuadrat. Taraf signifikan yang digunakan sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal atau tidaknya suatu data adalah 0,05. Dikatakan

normal jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$. Untuk lebih jelasnya tentang pengujian normalitas dapat dilihat pada Tabel.

Tabel
Rangkuman Pengujian Normalitas

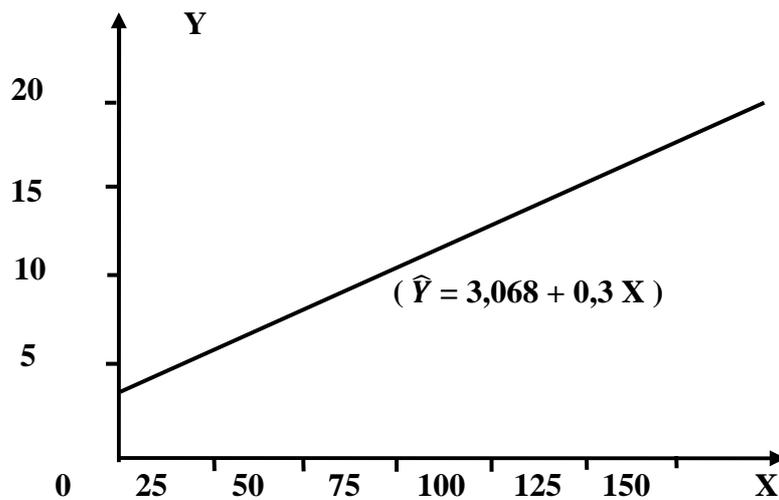
No.	Variabel	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
1	Variabel (X)	1,9	11,070	Normal
2	Variabel (Y)	7,601	11,070	Normal

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai chi kuadrat untuk variabel (X) sebesar 1,9 dan variabel (Y) 7,601 dengan taraf signifikan yang dipakai adalah 0,05. Berdasarkan landasan pengambilan keputusan diatas maka variabel minat siswa (X) dan variabel hasil belajar (Y) adalah berdistribusi normal.

4. Uji Leniaritas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah masing-masing data variabel minat siwa (X) membentuk distribusi linear terhadap variabel hasil belajar (Y). Sebaran data variabel bebas membentuk garis linear terhadap variabel terikat dengan signifikansi 0,05. Hasil kelinearan persamaan regresi.

Melalui regresi sederhana diperoleh harga konstanta sebesar 3,068 dan koofisien arah sebesar 0,3 dengan demikian persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 3,068 + 0,3X$.



Garis Regresi Hubungan Antara X dengan Y

Dari Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 3,068 dan koefisien arah sebesar positif 0,3. Hal ini berarti apabila skor variabel (X) ditingkatkan satu skala, maka variabel (Y) akan meningkat 0,3 skala.

5. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan antara minat siswa dengan hasil belajar pemeliharaan/servis transmisi manual. Maka hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara minat siswa dengan hasil belajar siswa.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara minat siswa dengan hasil belajar siswa

Untuk menguji hipotesis statistik digunakan analisis korelasi product moment dan uji keberartian korelasi. Hasil analisis hipotesis ini dapat dilihat pada Tabel.

Tabel
Ringkasan Hasil Hubungan Minat Siswa(X) dengan Hasil Belajar (Y)

Pengujian Hipotesis	Nilai		Keterangan
Uji korelasi	r _{hitung} 0,3262	r _{tabel} 0,320	Signifikan pada $\alpha = 0,05$ dan N= 38.
Uji keberartian korelasi	t _{hitung} 2,0711	t _{tabel} 1,684	

Hasil perhitungan pada Tabel menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara minat siswa (X) dengan hasil belajar (Y) yaitu sebesar 0,3262 dengan $\alpha = 0,05$. Koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} product moment ($0,3262 > 0,1062$). Setelah harga r dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi r maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y tergolong cukup kuat dengan besarnya nilai $r = 0,9452$. Pada uji keberartian korelasi didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,0711 > 1,9577$) dengan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat siswa (X) mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar (Y).

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini sesuai dan saling mendukung dengan kajian teori yang secara umum mengatakan bahwa ada hubungan yang positif dan berarti antara minat belajar dengan hasil belajar pemeliharaan/servis transmisi manual. Artinya semakin baik minat siswa tentang pelajaran maka hasil belajar juga akan menjadi lebih baik begitu sebaliknya. Pada penelitian ini juga diperoleh hasil yang relatif sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa minat belajar adalah salah satu faktor yang menentukan hasil belajar pemeliharaan/servis transmisi manual, memiliki korelasi yang cukup kuat dan positif terhadap hasil belajar siswa, dengan koefisien korelasi $r_{hitung} (0,326) > r_{tabel} (0,316)$ dan $t_{hitung} (2,076) > t_{tabel} (1,684)$.
2. Kekuatan hubungan minat belajar dengan hasil belajar pemeliharaan/servis transmisi manual sebesar ($r = 0,326$). Tingkat hubungan tersebut tergolong cukup kuat.

Saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru yang merupakan orang yang berhadapan langsung dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan belajar mengajar sebaik mungkin.

2. Kepada jurusan teknik otomotif penulis menyarankan untuk dapat meningkatkan semua aspek yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Kepada siswa jurusan teknik otomotif, semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa.
4. Hendaknya ada upaya lain dari pihak terkait untuk menyempurnakan penelitian ini yaitu dengan mengembangkan penelitian ini tidak hanya pada mata diklat pemeliharaan/servis transmisi manual saja, tetapi juga pada mata diklat yang lain.

Daftar Pustaka

- Firda Leny. (2011) *Pengaruh lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negri 9 Padang.*
- Djamarah. (2000). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Sudjana. (1991). *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Nasution. (1985). *Didaktik dan Azas-azas mengajar*. Bandung : PT. Jemmars.
- Nasrun Harahap, dkk. 2002. *Teknik Penilaian Hasil Belajar*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Ngalim Purwanto. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Remaja Rosda.
- Riduwan. (2010). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru- Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rahma Yulis. (2000). *Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Teknologi Bahan Jurusan Teknik Sipil*. Skripsi tidak diterbitkan. Padang : FT-UNP.
- Rena Amelia. (2008). *Minat Anggota Dengan Hasil Belajar Pada Kegiatan Pengajian Orang Dewasa di Desa Kumunduk Kecamatan Kumunduk Debai kabupaten Kerinci Jambi*. Skripsi tidak diterbitkan. Padang : FIP-UNP.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka cipta ilmu.
- Uyanto, Stanislaus S (2006). *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta. Graha



UNP. (2007). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang: UNP-Pres.